

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker paru adalah seluruh keganasan yang terdapat pada paru-paru, mencakup kanker paru primer yang berasal dari epitel bronkus dan sekunder yang berasal dari metastasis organ lain.¹ Kanker paru merupakan penyebab utama keganasan di dunia dengan prevalensi 12,4% dari seluruh diagnosis kanker di seluruh dunia. Terdapat lebih dari 234.000 kasus baru dan 154.000 kematian terkait kanker paru-paru di Amerika Serikat setiap tahunnya. Berdasarkan data dari *Global Cancer Statistics* tahun 2020, kanker paru menjadi penyebab utama kematian akibat kanker di seluruh dunia dengan perkiraan 1,8 juta kematian setiap tahunnya. Data epidemiologi terbaru menunjukkan kejadian kanker paru meningkat dengan hampir setengah dari kasus baru yang didiagnosis di negara berkembang.² Kanker paru menduduki peringkat kedua terbanyak di dunia setelah kanker payudara dengan 2,21 juta kasus dan peringkat pertama penyebab kematian di dunia dengan 935.000 kematian.^{1,3} Data di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2018-2020 terdapat 372 kasus kanker paru di ruang rawat inap dan ruang rawat jalan.

Berdasarkan jenis kelamin, kanker paru merupakan keganasan terbanyak pada laki-laki di Indonesia dengan jumlah kasus baru sebanyak 25.943 (14,1%) dari seluruh kasus kanker baru pada laki-laki. Kanker paru menduduki urutan ketiga terbanyak baik pada laki-laki maupun perempuan dengan jumlah kasus baru sebanyak 34.783 (8,8%) pada tahun 2020.⁴ Perempuan memiliki insiden kanker paru yang lebih rendah daripada laki-laki, dengan lebih dari 725.00 diagnosis baru pada tahun 2018. Pada tahun 2017, kanker paru-paru menggantikan kanker payudara sebagai penyebab utama kematian akibat kanker pada perempuan Eropa.⁵

Faktor risiko umum dari kanker paru adalah merokok. Diperkirakan bahwa 90% kasus kanker paru memiliki faktor risiko merokok, baik perokok yang aktif maupun pasif. Insiden dan mortalitas kanker paru di Indonesia lebih tinggi dari rata-rata di Asia dan global. Hal ini didukung oleh faktor risiko merokok dimana jumlah perokok di Indonesia merupakan salah satu yang tertinggi di dunia yaitu 34% dari total jumlah penduduk. Lebih dari 70% penderita kanker paru di Indonesia masih

dalam usia produktif, dimana terdapat korelasi antara peningkatan jumlah penderita kanker paru di usia muda dengan merokok di usia muda.⁶ Faktor risiko lain adalah paparan dari zat karsinogenik yang berkepanjangan ditempat kerja seperti asbes, radon, dan hidrokarbon aromatik polisiklik. Faktor risiko lainnya adalah riwayat kanker pada pasien atau keluarga pasien, dan riwayat penyakit paru seperti PPOK atau fibrosis paru idiopatik.^{1,2,7}

Menurut klasifikasi WHO tahun 2021, kanker paru terbagi atas dua bentuk berdasarkan sub tipe seluler dan molekuler yaitu Kanker Paru Sel Kecil (KPKSK) atau *Small Cell Lung Cancer* (SCLC) dan Kanker Paru Bukan Sel Kecil (KPKBSK) atau *Non Small Cell Lung Cancer* (NSCLC).² Terdapat tiga sub tipe utama *Non Small Cell Lung Cancer* (NSCLC) menurut gambaran histopatologinya yaitu karsinoma sel skuamosa atau *squamous cell carcinoma* (25%-30% dari kanker paru), adenokarsinoma (40% dari kanker paru), karsinoma sel besar atau *large cell carcinoma* (10% dari kanker paru), dan jenis tambahan lainnya (10% dari kanker paru) seperti menjadi karsinoma adenoskuamosa, karsinoma sarkomatoid, dan karsinoma lainnya. *Small Cell Lung Cancer* (SCLC) juga terbagi atas karsinoma sel kecil dan karsinoma sel kecil gabungan (10-15% dari kanker paru).⁸ Klasifikasi ini sangat penting dalam diagnosis karena menentukan jenis terapi apa yang digunakan.⁹

Berdasarkan data diatas, belum ada penelitian mengenai gambaran tipe sel kanker paru berdasarkan usia, jenis kelamin, dan paparan rokok di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan harapan sebagai informasi tentang insiden kanker paru berdasarkan pemeriksaan patologi anatominya dan data dasar mengenai kanker paru di RSUP. Dr. M. Djamil Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran tipe sel kanker paru berdasarkan usia, jenis kelamin, dan paparan rokok di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tipe sel kanker paru berdasarkan usia, jenis kelamin, dan paparan rokok di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi kanker paru berdasarkan jenis sel menurut klasifikasi WHO tahun 2021 di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020.
2. Mengetahui distribusi frekuensi kanker paru menurut usia, jenis kelamin, dan paparan rokok di di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020.
3. Mengetahui distribusi tipe sel kanker paru berdasarkan usia di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020
4. Mengetahui distribusi tipe sel kanker paru berdasarkan jenis kelamin di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020
5. Mengetahui distribusi tipe sel kanker paru berdasarkan paparan rokok di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan referensi ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai informasi tentang gambaran tipe sel kanker paru berdasarkan usia, jenis kelamin, dan paparan rokok.

1.4.2 Manfaat Bagi Klinisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk upaya promotif dan preventif kanker paru berdasarkan faktor risiko usia, jenis kelamin, dan merokok di Provinsi Sumatera Barat.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan untuk melakukan penulisan karya ilmiah yang benar dan menambah pengetahuan mengenai gambaran tipe sel kanker paru berdasarkan usia, jenis kelamin, dan paparan rokok.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan upaya preventif masyarakat terhadap kanker paru.